

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KADAR KREATININ PADA PENDERITA
HIPERTENSI DI PUSKESMAS RIJALI
KOTA AMBON



Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Kesehatan
Pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

Disusun Oleh

NUR FAHIRAH MARASABESSY
NIM : P07172323075

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
2026

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini Oleh Nur Fahirah Marasabessy : P07172323075, dengan Judul "Gambaran Kadar Kreatinin Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Rijali Kota Ambon" telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 6 Juli 2026.

Dewan Penguji

Penguji Ketua



Rizal, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt
NIP. 199005232020121004

Penguji Anggota I



Afni J. Laisouw, S.Tr.AK., M.Biomed
NIP. 199204302019022001

Penguji Anggota II



Ns. Jois Nari, S.Kep., M.Kes
NIP. 197101091994032001

Mengesahkan :
Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Maluku



Dr. Betty A. Sahertian, S.Pd., M.Kes
NIP. 197108121994032001

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Teknologi Laboratorium Medis



Mintje M. Nendissa, S.Pd., M.Kes
NIP. 196605281989112001

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**Gambaran kadar kreatinin pada penderita hipertensi di Puskesmas Rijali kota Ambon.**”

Ucapan terima kasih dengan rasa hormat peneliti sampaikan kepada Ns.Jois Nari, S.Kep.,M,Kes selaku pembimbing yang telah mengorbankan waktu dalam membantu serta membimbing peneliti selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini juga peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Betty Anthoineta Sahertian, S.Pd., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku.
2. Mintje M Nendissa, S,Pd., M.Kes.,selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan arahan dan motivasi selama mengikuti pendidikan.
3. dr. Adriyati Arief selaku pemimpin Puskesmas Rijali Kota Ambon yang telah memberikan izin untuk pengumpulan data penelitian melakukan pengambilan data awal.
4. Rizal, S.Farm., M.Farm.klin., Apt selaku penguji I yang telah memberikan saran, masukan dan arahan.
5. Afni J Laisouw, S. Tr.AK., M.Biomed selaku penguji II yang telah memberikan saran, masukan dan arahan.

6. Seluruh staf Dosen Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku yang selama ini memberikan dukungan, nasehat, masukan dan membimbing selama mengikuti pendidikan.
7. Teristimewa untuk orang tua tercinta Bapak Ikram Marasabessy dan Mama Jurriah Marasabessy Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah berkurang, doa yang selalu mengiringi setiap langkahku, segala pengorbanan, kerja keras tanpa mengenal lelah, dan dukunganmu sangat berarti dalam perjalanan ini.
8. Kepada saudara kandung M. Idris Marasabessy dan keluarga terima kasih menjadi sumber penyemangat, perhatian, motivasi dan doa sampai saat ini.
9. Kepada teman teman seperjuangan (Marini, Siti , Nayla, Fifi) Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, kerja sama selama perkuliahan serta semangat dalam meraih cita-cita di masa depan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan usulan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik di harapkan untuk menyempurnakan penelitian ini.

Ambon, Juli 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Konsep Hipertensi	7
a) Pengertian	7
b) Klasifikasi	9
c) Patofisiologi	10
d) Faktor Risiko Hipertensi.....	12
e) Penyebab Hipertensi progresifitas	15
f) Komplikasi	17
g) Gejala	17
h) Pencegahan	20
i) Diagnosis.....	22
2. Konsep Kreatinin	22
a) Pengertian	22
b) Metabolisme Kreatinin	23
c) Metode Pemeriksaan.....	23
B. Kerangka Konsep.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel dan Definisi Operasional.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Pengolahan dan Analisis Data.....	33
H. Penyajian Data.....	33
I. Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Klasifikasi hipertensi berdasarkan kriteria	10
3.1 Variabel dan definisi operasional	28
4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Penderita Berdasarkan Jenis Kelamin	37
4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Penderita Berdasarkan kelompok usia	37
4.3 Kadar kreatinin pada penderita hipertensi puskesmas Rijali kota Kota Ambon	37
4.4 Hasil pemeriksaan kadar kreatinin di balai laboratorium Kesehatan dan kalibrasi alat Kesehatan provinsi maluku pada penderita hipertensi di Puskesmas Rijali Kota Ambon	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Persetujuan Judul
- Lampiran 2. Surat ijin pengambilan sampel penelitian
- Lampiran 3. Surat ijin dari PTSP
- Lampiran 3. Lembar Konsultasi
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Informed Consent
- Lampiran 6. Hasil penelitian
- Lampiran 7. Surat keterangan selesai Penelitian
- Lampiran 8. Master Tabel
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Konsultasi Karya Tulis Ilmiah Penguji I
- Lampiran 11. Konsultasi Karya Tulis Ilmiah Penguji II
- Lampiran 12. Konsultasi Karya Tulis Ilmiah Penguji III

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku
Program Studi Teknologi Laboratorium Media
Ambon, Juli 2026

Nur Fahirah Marasabessy¹, Jois Nari²
IX + 52 Halaman + 6 Tabel + 12 Lampiran

GAMBARAN KADAR KREATININ PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS RIJALI KOTA AMBON

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit yang dapat menyebabkan penurunan fungsi ginjal apabila tidak terkontrol dalam jangka panjang. Salah satu pemeriksaan untuk menilai fungsi ginjal adalah kadar kreatinin. Pemeriksaan kadar kreatinin berperan penting sebagai indikator fungsi filtrasi ginjal sehingga dapat membantu mendeteksi gangguan ginjal sejak dini pada penderita hipertensi. Deteksi dini sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya komplikasi yang lebih berat akibat hipertensi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar kreatinin pada penderita hipertensi di Puskesmas Rijali Kota Ambon.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pemeriksaan laboratorium. Sampel penelitian berjumlah 25 penderita hipertensi yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Pemeriksaan kadar kreatinin dilakukan menggunakan metode Jaffe dan hasil dianalisis secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Rijali Kota Ambon, sedangkan pemeriksaan sampel dilakukan di Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi Alat Kesehatan Provinsi Maluku.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa responden didominasi oleh perempuan (92%) dan kelompok usia ≥ 50 tahun (60%). Sebanyak 18 responden (72%) memiliki kadar kreatinin normal, sedangkan 7 responden (28%) memiliki kadar kreatinin tidak normal, yang terdiri dari 3 responden dengan kadar kreatinin meningkat dan 4 responden dengan kadar kreatinin di bawah nilai normal.

Kesimpulan: penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi di Puskesmas Rijali Kota Ambon memiliki kadar kreatinin dalam batas normal. Namun, pemeriksaan kreatinin secara berkala tetap diperlukan untuk mendeteksi dini gangguan fungsi ginjal pada penderita hipertensi.

Daftar Pustaka : 39 (2011-2025)

Kata kunci: Hipertensi, kreatinin, fungsi ginjal, metode Jaffe

¹Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Maluku.

²Dosen Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Maluku.

ABSTRACT

Maluku Health Polytechnic, Ministry of Health
Medical Laboratory Technology Study Program
Ambon, July 2026

Nur Fahirah Marasabessy¹, Jois Nari²
IX+ 52 pages + 6 tables + 12 appendices

DESCRIPTION OF CREATININE LEVELS IN HYPERTENSION PATIENTS AT THE RIJALI PUBLIC HEALTH CENTER, AMBON CITY

Background: Hypertension is a disease that can lead to impaired kidney function if it remains uncontrolled over a long period. One of the laboratory tests used to assess kidney function is the serum creatinine test. Serum creatinine examination plays an important role as an indicator of glomerular filtration function and can help detect kidney impairment at an early stage in patients with hypertension. Early detection is essential to prevent more severe complications caused by hypertension.

Objective: This study aimed to describe serum creatinine levels among patients with hypertension at Rijali Public Health Center, Ambon City.

Methods: This study employed a descriptive research design with laboratory examinations. The study included 25 patients with hypertension selected using an accidental sampling technique. Serum creatinine levels were measured using the Jaffe method, and the data were analyzed descriptively using frequency distribution and percentage. The study was conducted at Rijali Public Health Center, Ambon City, while laboratory examinations were performed at the Maluku Provincial Health Laboratory and Medical Equipment Calibration Center..

Results: Most respondents were female (92%) and aged ≥ 50 years (60%). The examination results showed that 18 respondents (72%) had normal creatinine levels, while 7 respondents (28%) had abnormal creatinine levels. Among those with abnormal results, 3 respondents had elevated creatinine levels and 4 respondents had creatinine levels below the normal range.

Conclusion: This study showed that the majority of patients with hypertension at Rijali Public Health Center, Ambon City, had serum creatinine levels within the normal range. However, periodic serum creatinine testing is still recommended for the early detection of kidney function impairment in patients with hypertension. Routine laboratory examinations are expected to support patient monitoring and serve as a basis for preventing hypertension-related complications.

References: 39 (2011–2025)

Keywords: Hypertension, creatinine, kidney function, Jaffe method

¹*Student of the Medical Laboratory Technology Study Program, Maluku Health Polytechnic, Ministry of Health.*

²*Lecturer of the Medical Laboratory Technology Study Program, Maluku Health Polytechnic, Ministry of Health.*